**Judi Togel Di Kelurahan Barana Kecamatan Makassar Kota Makassar.**

Rayhan Abdillah B.D

1463141008

Rayhan.abdillahbd@gmail.com

Prodi Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Makassar

Jl. A.P. Pettarani Makassar

**ABSTRAK**

**Rayhan Abdillah B.D, 2018.** *Judi Togel Di Kelurahan Barana Kecamatan Makassar Kota Makassar.* Di bimbing oleh Firdaus W. Suhaeb dan Mario.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa: hasil dari peran tersebut antara lain: Faktor penyebab mengapa togel terus berlanjut di kelurahan Barana yaitu keleluasaan waktu, keuntungan finansial, flexibilitas permainan, rasa aman dan bisnis kepercayaan. Berdasarkan dari fenomena yang terjadi di masyarakat beberapa dampaknya berupa dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu peningkatan perekonomian dan menurunnya kasus tawuran antar warga. Sedangkan dampak negatifnya yaitu menciptakan kriminalitas, pelanggaran hukum, pelanggaran norma agama menimbulkan citra negatif dan konflik rumah tangga.

**ABSTRACT**

Rayhan Abdillah B.D, 2018. Judi Togel in Barana Sub-District, Makassar District, Makassar City. Guided by Firdaus W. Suhaeb and Mario.

The results of the study show that: the results of these roles include: The reasons why lottery continues in the Barana sub-district are freedom of time, financial benefits, flexibility of play, a sense of security and a business of trust. Based on the phenomena that occur in the community, some of the impacts are positive and negative. The positive impact is an increase in the economy and a decrease in cases of brawls among residents. While the negative effects are creating crime, violating the law, violating religious norms, creating negative images and household conflicts.

**BAB I PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Dalam pergaulan sehari-hari, manusia tidak lepas dari nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, baik masyarakat yang ada di perkotaan maupun masyarakat yang berada di pedesaan. Apabila semua anggota masyarakat menaati norma dan nilai tersebut, maka kehidupan masyarakat akan tenteram, aman, dan damai. Namun kenyataanya, sebagian dari anggota masyarakat ada yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap norma dan nilai tersebut. Pelanggaran terhadap norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat dikenal dengan istilah penyimpangan sosial atau istilah yang sering digunakan dalam perspektif pisikologi adalah patologi sosial (*social pathology*). Akibat penyimpangan sosial ini, memunculkan berbagai permasalahan kehidupan masyarakat yang selanjutnya dikenal dengan penyakit sosial. Setiap perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma akan disebut sebagai perilaku menyimpang dan setiap pelaku yang melakukan penyimpangan akan digambarkan sebagai penyimpangan atau *deviant*.[[1]](#footnote-1)

Apabila kejadian tersebut terus terjadi dalam masyarakat, maka perjudian tersebut akan menjadi virus yang dapat menggangu kehidupan masyarakat. Sakitnya masyarakat ini bisa dalam bentuk keresahan atau ketidaktentraman kehidupan masyarakat. Oleh karena itulah, perjudian itu di kategorikan sebagai penyakit masyarakat atau penyakit sosial. Penyakit sosial adalah perbuatan atau tingkah laku yang bertentangan dengan nilai dan norma.

 Dalam kehidupan keseharian fenomena tersebut hadir bersama dengan fenomena sosial yang lain, oleh sebab itu untuk dapat memahaminya sebagai masalah sosial, dan membedakannya dengan fenomena yang lain dibutuhkan suatu identifikasi.[[2]](#footnote-2) Masalah sosial timbul karena manusia gagal dalam proses sosialisasi atau individu karena adanya beberapa cacat yang dimilikinya, dalam sikap dan berperilaku tidak berpedoman pada nilai-nilai kepercayaan yang ada dalam masyarakat.[[3]](#footnote-3) Ketidaksesiuaian antara unsur-unsur kebudayaan masyarakat dapat membahayakan kelompok sosial, kondisi ini berimplikasi pada disfungsional ikatan sosial.

 Di dunia barat perilaku berjudi sudah dikenal sejak jaman Yunani kuno. Keanekaragaman permainan judi dan tekniknya yang sangat mudah membuat perjudian cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia. Judi merupakan salah satu dari tindakan sosial yang disebabkan hilangnya kegiatan produksi pertanian karena lahan tani digunakan untuk lahan industri. Mereka yang dahulu hidup berkecukupan, kemudian mengalami kerisis akan ketiadaan proses produksi tani. Urbanisasi sebagai pilihan yang kemudian memaksa mereka berinteraksi dengan tindakan-tindakan yang dikategorikan sebagai bagian dari patologi sosial.

 Masyarakat yang sudah berada dalam keadaan sengsara dan serba kekurangan akan diperparah lagi dengan adanya permainan judi yang banyak terdapat di kalangan masyarakat tertentu. Judi yang menyengsarakan masyarakat harus dicegah dam diberantas, atau diupayakan agar tidak dilakukan, mengingat akibantnya pada masyarakat.[[4]](#footnote-4) Sama seperti bangsa-bangsa lain di dunia perilaku berjudi juga merebak dalam masyarakat Indonesia. Namun karena hukum yang berlaku di Indonesia tidak mengijinkan adanya perjudian, maka kegiatan tersebut di lakukan secara sembunyi-sembunyi. Beberapa orang melakukan dan memilih tindakan judi karena mereka dihantui oleh masa depan yang suram, maka judi di jadikan jalan pintas untuk menggapai masa depan yang terang.[[5]](#footnote-5)

 Perjudian di Indonesia dapat dijumpai di berbagai lapisan masyarakat. Bentuk-bentuk perjudian pun beraneka ragam, dari yang tradisional seperti perjudian dadu, sabung ayam, judi togel *offline* (kupon putih) sampai pada penggunaan teknologi canggih seperti judi melalui internet. Bahkan kegiatan-kegiatan olahraga seperti piala dunia (World Cup) yang baru saja berlangsung tidak ketinggalan di jadikan sebagai lahan untuk melakukan perjudian. Perjudian *online* di internet pun sudah sangat banyak dikunjungi para pejudi, meskipun tidak diperoleh data apakah pengguna internet Indonesia sering menggunjungi situs-situs tersebut.

 Terlepas dari berbagai pendapat yang pro maupun kontra terhadap perjudian, perilaku berjudi menjadi bahan menarik untuk di kaji lebih lanjut mengingat perilaku tersebut sebenarnya amat sulit di berantas. Perjudian di satu pihak sangat terkait dengan keidupan dunia bawah tanah (*underworld*), tapi di pihak lain di legalisasi (*legitimated world*), dan seakan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia rekreasi dan hiburan.

 Keberanian mengambil resiko dan ketangguhan menghadapi ketidakpastian dalam dunia perjudian dan bisnis merupakan dua elemen yang nuansanya sama, kendati dalam konteks yang amat berbeda. Oleh sebab itu, dalam komunitas masyarakat tertentu perjudian tidak di anggap sebagai perlikalu menyimpang yang dapat menimbulkan masalah moral dalam komunitas. Berbeda dengan pendapat yang di keluarkan oleh *American psychiatric association* (APA) justru mengatakan bahwa perilaku berjudi dapat di anggap sebagai gangguan kejiwaan. Hal ini di dasarkan atas kriteria perilaku yang cenderung di lakukan secara berulang-ulang tanpa dapat di kendalikan, sudah mendarah daging dan sulit ditinggalkan.[[6]](#footnote-6)

 Para ahli sosiologi menyatakan bahwa penyakit social itu timbul karena adanya pelanggaran-pelanggran yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat. Pelanggaran terhadap norma dan nilai masyarakat inilah yang kemudiandi kenal sebagai penyimpangan sosial. Fenomena perjudian adalah permasalahan yang kompleks, untuk itu maka ada baiknya bila kita mencoba menarik beberapa intisari permasalahan berkaitan dengan fenomena tersebut agar pembahasan dapat terarah dan tepat. Defenisi yang diberikan dalam sebuah kamus besar khususnya kamus bahasa Indonesia yang mana kata judi adalah: “Permainan dengan memakai uang atau barang berharga sebagai taruhan”. Berjudi berarti mempertaruhkan sejumlah uang atau barang berharga di permainan tebakan berdasarkan kebetulan, dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang atau barang yang lebih besar daripada jumlah uang atau barang yang di pertaruhkan; menjudikan ialah memakai sesuatu untuk bertaruh, perjudian yaitu proses, cara, perbuatan yang mejudikan.

 Di Indonesia perjudian merupakan dianggap sebagai prilaku menyimpang dari norma budaya dan hukum. Sebagai Negara yang mempercayai konsep Ketuhanan sebagaimana terterah dalam Dasar Negara Pancasila Sila Pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Selain norma yang berlaku di tengah masyarakat, hukum positif pun melarang adanya perjudian apapun bentuknya. Sehingga kita bias menemukan berita setiap harinya adanya penangkapan oknum yang kedapatan berjudi oleh petugas kepolisian.

Meski demikian, perjudian sangat sulit untuk dihilangkan atau diberantas. Perkembangan teknologi informasi ikut memberi kontribusi bisnis perjudian makin berkembang. Bisnis perjudian ikut bertransformasi dengan perkembangan zaman. Dengan menggunakan sarana teknologi yang makin maju ini, bisnis perjudian makin sudah dilacak. Salah satu contohnya adalah Perjudian Toto Gelap (Togel) yang biasa juga disebut dengan istilah “Kupon Putih”.

Togel adalah permainan judi menebak angka yg di putar oleh mesin pemutar angka.   Angka yang ditebak mulai dari 4 (empat) digit (4D), 3 (tiga) digit (3D), dan 2 (dua) digit (2D). Disebut kupon putih karna nomor yang ditebak atau bahasa gaulnya “dipasang” ditulis di atas kertas kecil berwarna putih disebut “Kupon”. Kupon berfungsi sebagai alat bukti bahwa kita memasang nomor togel. Saat ini nomor yang dipesan cukup melalui SMS *Short Message Service* (SMS) atau melaui aplikasi *Whatsapp* atau *Blackberry Masengger* (BBM).

Dengan penggunanaan teknologi informasi, bentuk perjudian ini makain sulit untuk diberantas. Selain itu juga diduga adanya oknum-oknum aparat yang membeking bandar-bandar togel ini menyebabkan peredaran kupon putih ini kian marak terjadi di kalangan masyarakat luas. Judi togel itu sendiri sebenarnya adalah jenis judi yang banyak digemari oleh masyarakat luas. Jenis judi togel menjadi salah satu jenis judi yang banyak diminati dari Negara Singapura.

 Dalam hal ini, jika melihat kinerja dari pihak pemerintah dan oknum aparat keamanan seperti kehabisan akal untuk mengatasi judi yang di haramkan oleh setiap agama. Pasalnya, jenis judi yang memiliki perputaran uang milyaran rupiah dalam satu hari saja tersebut mudah diperoleh hinggah ke sudut-sudut perkampungan sekalipun.

Togel ini bahkan lebih dahsyat ketimbang judi lainnya yang berada di Indonesia. Perkembangan perjudian di Indonesia ibarat jamur yang tumbuh di musim peenghujan. Perjudian ada dimana-mana dan digemari oleh banyak orang salah satunya adalah masyarakat kelurahan Barana kecamatan Makassar, kota Makassar. Perjudian memberikan harapan-harapan bagi pelakunya. Banyak di antar msyarakat kita ingin menjadi kaya, namun tidak ingin berusaha. Orang seperti ini mengambil jalan pintas agar cepat menjadi kaya raya, yaitu dengan cara mengadu nasib melalui perjudian. Bila kita melihat pelaku, perjudian dilakukan oleh orang yang berasal dari semua lapisan masyarakat, baik masyarakat lapisan bawah, mengengah maupun atas. Namun perjudian jenis ini lebih banyak di lakukan oleh masarakat lapisan bawah. Perjudian juga bisa dilakukan oleh anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Perjudian sekarang ini tidak hnya dilakukan oleh orang-orang yang berada di kota besar saja, tetapi sudah menjamur sampai ke pelosok-pelosok desa. Seperti judi togel yang sudah menjamur di kelurahan Barana kecamatan Makassar, kota Makassar yang tentunya sangat diharapkan peran pemerintah dalam mengatasi judi togel tersebut, agar masyarakat di kelurahan Barana dapat memahami bahwa berjudi merupakan hal yang dilarang untuk terus dilakukan da nada UU yang mengatur. Togel adalah singkatan dari Totol Gelap. Judi togel ini dalam kehidupan sehari-hari dilakukan secara sembunyi-sembunyi, karena dilarang oleh pemerintah. Judi togel tidak terbukti dapat memperkaya seseorang, justru judi jenis ini dapat memiskinkan orang.

 Judi Togel yang terjadi di kelurahan Barana Kecamatan Makassar telah menjadi masalah karena akibat judi togel tersebut tinggkat kejahatan dan pengangguran di daerah ini makin meninggkat karena para pelaku perjudian malas untuk mencari pekerjaan dan juga banyaknya anak kecil yang tinggal di daerah ini yang bisa saja mengikuti/melakukan kegiatan judi togel tersebut.

 Berdasarkan observasi awal terkait kegiatan judi togel di Kelurahan Barana. Masyarakat kelurahan Barana Sebagian besar berprofesi sebagai tukang bentor dan pedagang di pasar, namun akibat judi togel banyak dari mereka yang menjadi pengangguran dan beralih profesi sebagai pencuri/perampok dan bahkan pengedar narkoba akibat kecanduan judi togel. Harusnya Tokoh masyarakat dan Aparat Negara dapat membubarkan atau menindaklanjuti kegiatan judi togel tersebut, namun pada kenyataanya kegiatan judi togel tersebut masih berlangsung sampai saat ini. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian “Dampak sosial Judi Togel di Kelurahan Barana Kecamatan Makassar Kota Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

 Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Dampak Sosial Judi Togel (Totol Gelap) di Kelurahan Barana Kecamatan Makassar kota Makassar. Dari pokok permasalahan tersebut, maka dapat diajukan beberapa sub masalah antara lain:

1. Mengapa judi togel terus berlanjut di Kelurahan Barana Kecamatan Makassar Kota Makassar?
2. Bagaimana dampak sosial judi togel di masyarakat Kelurahan Barana Kecamatan Makassar Kota Makassar?

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEP**

1. **Teori Fenemonelogi**

Untuk mendedah fenomena judi Togel ini, maka teori yang paling tepat digunakan adalah Teori Fenomenalogi. Pada dasarnya fenomenologi adalah suatu tradisi pengkajian yang digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman manusia. Seperti yang dikemukakan oleh Little John bahwa fenomenologi adalah suatu tradisi untuk mengeksplorasi pengalaman manusia.

Fenomenologi menjelaskan fenomena perilaku manusia yang dialami dalam kesadaran. Fenomenologi mencari pemahaman seseorang dalam membangun makna dan konsep yang bersikap intersubyektif. Oleh karena itu, penelitian fenomenologi harus berupaya untuk menjelaskan makna dan pengalaman hidup sejumlah orang tetang suatu konsep atau gejala. Natanson menggunakan istilah fenomenologi merujuk kepada semua pandangan sosial yang menempatkan kesadaran manusia dan makna subjektifnya sebagai fokus untuk memahami tindakan sosial.

1. **Judi Togel**

 Perjudian sudah ada sejak zaman prasejarah. Perjudian seringkali dianggap seusia dengan peradaban manusia. Dalam cerita Mahabarata dapat diketahui bahwa Pandawa menjadi kehilangan kerajaan dan dibuang ke hutan selama 13 tahun karena kalah dalam permainan judi melawan Kurawa. Di dunia barat perilaku berjudi sudah dikenal sejak zaman Yunani kuno. Para penjudi primitif adalah para dukun yang membuat ramalan ke masa depan dengan menggunakan batu, tongkat atau tulang hewan yang dilempar ke udara dan jatuh di tanah. Dalam perkembangan selanjutnya posisi mendarat tersebut dianggap sebagai suatu yang menarik untuk dipertaruhkan. Alice Hewing dalam bukunya *Something for Nothing : A History of Gambling* mengemukakan bahwa orang-orang Mesir kuno sangat senang bertaruh dalam suatu permainan seperti yang dimainkan oleh anak-anak pada masa kini di mana mereka menebak jumlah jari-jari dua orang berdasarkan angka ganjil atau genap. Orang-orang Romawi kuno menyenangi permainan melempar koin dan *lotere,* yang dipelajari dari Cina. Orang yunani kuno juga menggunakan hal yang sama. Selain itu, mereka juga menyenangi permainan dadu.

1. **KERANGKA KONSEP**

Judi togel di kelurahan Barana kecamatan Makassar kota makassar

Mengapa judi togel masih berlangsung di Kelurahan Barana Kecamatan Makassar Kota Makassar?

Bagaimana dampak sosial judi togel di masyarakat Kelurahan Barana Kecamatan Makassar Kota Makassar?

**BAB III METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi pada daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai “Judi Togel Di Kelurahan Barana Kecamatan Makassar Kota Makassar ”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik purposive sampling yakni teknik pengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang dianggap lebih cocok dan sesuai karakter dari penelitian.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **PROFIL INFORMAN**
2. **Informan 1** : **Bandar Judi Togel**

Informan 1 atau Bandar togel ini berinisial DB, saat ini berusia 56 tahun. Bapak DB berasal dari Kabupaten Bantaeng, telah menetap puluhan tahun dan memiliki rumah sendiri di Kelurahan Barana. Bapak DB tinggal bersama isterinya dan 4 orang anaknya. Profesi sebagai bandar togel dilakoninya sejak tahun 2009 atau kurang lebih 9 tahun. Pak DB sebelumnya hanya sekedar pemain judi togel kemudian memilih menjadi Bandar.

1. **Informan 2 : Pemain Judi Togel Aktif**

Informan 2 atau pemain judi togel ini bernama Balanda (nama samaran). Belanda saat ini berusia 36 tahun. Profesi sehari-harinya sebagai buruh di salah satu toko bahan bangunan di dekat rumahnya. Selain sebagai buruh, Belanda juga memiliki usaha toko kelontong di rumahnya yang dikelola istrinya. Belanda telah menggeluti permainan judi togel secara aktif selama kurang lebih 6 tahun. Belanda berasal dari Kabupaten Takalar, telah berdomisili di Kelurahan Barana kurang lebih 15 tahun. Belanda tinggal bersama istri dan 2 orang anaknya.

1. **Informan 3 : Mantan Pemain Judi Togel**

Informan 3 bernama Amiruddin berusia 48 tahun, berasal dari Kabupaten Selayar. Bapak Amiruddin telah berhenti bermain judi sekitar 2 tahun. Tinggal bersama istri dan 4 orang anak.

1. **Informan 4 : Tokoh Masyarakat**

Informan 4 bernama Baharuddin Hassan berusia 59 tahun. Bapak Baharuddin Hassan merupakan tokoh masyarakat yang disegani di Kelurahan Barana. Bapak Baharuddin Hassan tinggal bersama 1 orang anak, menantu dan 3 orang cucunya.

1. **Informan 5 : Tokoh Agama**

Informan Ustad Mukhlis berusia 40 tahun, berasal dari Palopo. Ustad Mukhlis merupakan salah satu tokoh agama yang tinggak di Kelurahan Barana. Ustad Mukhlis tinggal bersama 3 orang anak dan 1 cucu.

1. **Informan 6 : Lurah Kelurahan Barana**

Informan Dra. Nurmiah. MM. berasal dari Kota Pare-pare, berusia 53tahun. Saat ini Ibu Dra. Nurmiah pejabat Lurah Kelurahan Barana.

1. **PEMBAHASAN**

Pada dasarnya fenomenologi adalah suatu tradisi pengkajian yang digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman manusia. Seperti yang dikemukakan oleh Little John bahwa fenomenologi adalah suatu tradisi untuk mengeksplorasi pengalaman manusia. Toto gelap (togel) atau yang lebih umum disebut “Kupon Putih” adalah salah satu jenis perjudian dengan menggunakan media tebak angka.

 Menurut Schutz ada enam karakteristik yang sangat mendasar dari the life world ini, yaitu pertama, wide-awakeness (ada unsur dari kesadaran yang berarti sadar sepenuhnya). Kedua, reality (orang yakin akan eksistensi dunia). Ketiga, dalam dunia keseharian orang-orang berinteraksi. Keempat, pengalaman dari seseorang merupakan totalitas dari pengalaman dia sendiri. Kelima, dunia intersubyektif dicirikan terjadinya komunikasi dan tindakan sosial. Keenam, adanya perspektif waktu dalam masyarakat.

 Togel merupakan salah satu jenis perjudian yang sudah berlangsung sangat lama, bahkan pernah menjadi bisnis legal yang disebut Sumbangan Dana Sosial Berhadiah (SDSB). Saat pemain tidak sempat memasang nomor saat siang hari, masih ada togel lainnya yang dipasang pada malam hari. Jika tidak sempat memasang hari ini, maka pemain masih bisa memasang nomor hari esok, lusa, dan hari lainnya.

 Faktor penyebab mengapa togel terus berlanjut di kelurahan Barana yaitu keleluasaan waktu, keuntungan finansial, flexibilitas permainan, rasa aman dan bisnis kepercayaan.

 Berdasarkan dari fenomena yang terjadi di masyarakat beberapa dampaknya berupa dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu peningkatan perekonomian dan menurunnya kasus tawuran antar warga. Sedangkan dampak negatifnya yaitu menciptakan kriminalitas, pelanggaran hukum, pelanggaran norma agama menimbulkan citra negatif dan konflik rumah tangga.

 Beberapa dampak negatif yang memiliki pengaruh besar di kelurahan Barana yaitu menimbulkan citra negative dimana ketika Kelurahan Barana sedang giat-giatnya membersihkan diri dari citra negatif sebagai daerah “rawan” pelaku begal dan kriminalitas lainnya, akan tetapi maraknya perjudian togel di kelurahan ini memunculkan citra baru sebagai daerah perjudian.

 Selain itu konflik rumah tangga juga memiliki dampak yang cukup besar karena para pemain judi togel sering kali bermasalah dengan keluarganya. Ketika para pemain mulai menjual harta dan melakukan tindakan kriminal, konflik rumah tangga tidak bisa dihindarkan.

**KESIMPULAN**

Faktor-faktor penyebab judi togel terus berlanjut di Kelurahan Barana Kecamatan Makassar Kota Makassar, sebagai berikut :

1. Keleluasaan Waktu

Dengan adanya dua jenis togel yang diikuti putaran Singapura yang dilakukan siang hari dengan 5 (lima) hari pemutaran dalam seminggu dan Hongkong dilakukan malam hari dengan tiap hari pemutaran membuat para pemain memiliki ruang gerak dan tindakan yang luas. Artinya pemain memiliki waktu kapan saja untuk mengikuti aktifitas perjudian ini.

1. Keuntungan Financial

Dari sisi bandar, sangat jelas keuntungan financial yang didapatkan dari bisnis perjudian ini. Bahkan kehidupan bandar mengalami peningkatan secara ekonomi. Dari sisi pemain, judi togel membuat mereka memiliki kesempatan menghasilkan uang cepat yang tidak ditemukan di tempat lainnya.

1. Fleksibelitas Permainan

Harga togel bisa dikompromikan begitu pula cara membayarnya. Hal ini sangat merupakan bentuk fleksibelitas permainan judi togel ini. Dengan kondisi ini pemain merasa mudah untuk ikut serta bermain pada akhirnya menjadi jebakan maut bagi mereka.

1. Rasa Aman

Bandar dan pemain merasa bahwa tindakan mereka aman-aman saja dari jeratan hukuman. Starategi mereka membina hubungan dengan aparat serta aktif secara kegiatan sosial masyarakat. Dengan hubungan yang baik ini, mereka merasa percaya diri untuk terus melakukan tindakan illegal ini.

1. Kepercayaan

Hubungan bandar dan pemain dilandasi atas saling percaya. Nilai menciptakan ikatan emasional bandar dengan pemain sehingga bisnis ini tetap berjalan sampai saat ini.

1. Dampak sosial Judi togel di Kelurahan Barana Kecamatan Makassar Kota Makassar, sebagai berikut :
2. Dampak Positif
3. Peningkatan Perekonomian Keluarga

Bagi bandar perekonomian keluarga mengalami peningkatan secara signifikan sejak menggeluti bisnis ini. Selain itu sebagian pemain merasa sejak ikut main togel mereka sangat giat bekerja untuk mencari penghasilan guna memenuhi hasrat judinya.

1. Menurunnya Kasus Tawuran Antar Warga

Secara tidak langsung judi tigel menciptakan terjadinya penurunan kasus tawuran antar warga. Hal ini disebabkan sebagian pelaku dan preman terlibat dalam bisnis judi togel ini. Sehingga mereka tidak lagi memikirkan aksi-aksi premanisme yang pernah mereka lakukan sebelumnya.

1. Dampak Negatif
2. Menciptakan Kriminalitas

Secara langsung judi togel ikut berkontribusi terhadap terciptanya tindakan kiriminal lainnya seperti pencurian, perampokan, dan penjualan narkoba jenis sabu-sabu.

1. Konflik Rumah Tangga

Judi togel juga menciptakan konflik rumah tangga. Aksi penjualan barang-barang keluarga untuk menutupi kekalahan serta aksi criminal yang diciptakan membuat hubungan suami-istri menjadi tegang.

1. Pelanggaran Hukum

Judi togel adalah bisnis illegal yang diatur dalam hukum positif KUHP. Meski pelaku di Kelurahan Barana belum ada terjerat, akan tetapi ke depannya tidak ada jaminan mereka tidak terjerat.

1. Pelanggaran Norma Agama

Selain pelanggaran hukum, judi togel ini juga melanggar norma agama. Dampaknya bisa dirasakan langsung oleh pelaku, bisa juga dirasakan secara tidak langsung oleh warga Kelurahan Barana yang tidak terlibat.

1. Menciptakan Citra Negatif

Judi togel di Keluarahan Baran telah menciptakan citra negatif dari warga lainnya. Sehingga Kelurahan Barana sebagai wilayah yang saat dikenal sebagai “Pusat Kupon Putih”.

**DAFTAR PUSTAKA**

Siahaan, jokie. Perilaku menyimpang pendekatan Sosiologi.(Jakarta: PT Indeks.2009.) h.

Soetomo, Masalah Sosial dan Upaya pemecahannya, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013),

Kuswarno, Fenomenologi: Metode Penelitian Komunikasi, (2009:2)

Kuswarno, Fenomenologi: Konsepsi, Fenomena dan Contoh Penelitiannya. (2009:113)

Kamus Besar BahasaIndonesia. Online diakses tanggal 6 September 2018

Asrul Aziz. *Perkembangan Hukum Mengenai Pemberantasan judi togel dalam Prespektif Kriminologi.* Universitas Sumatera Utara tahun 2014

Yeri Eka Prihandini*. peran polisi ponorogo dalam penanggulangan judi togel*, universitas Yogyakarta tahun 2015

Edi Suharto, Membangun Msyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial, 2010 h. 85

Sugiono, Metode Penelitian Administrasi, (Cet, XIV, Jakarta: CV. Alfabeta, 2006). Hal. 16

Hasan Shadily, SosiologiuntukMasyarakat Indonesia (Cet. IX; Jakarta: BinaAksara, 1983), h. 1.

Marsuki, Metode Research, (Cet. III; Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Indonesia, 1983), h. 41

Nasution, M.A, Metoderesacrh, PenelitianIlmiah, (Cat. X; Jakarta: BumiAksara, 2008), h 113.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif. Bandung: Alphabeta, 2009. H. 138

Lexy J Maleong, Metode Penelitian Kualitatif, Cet. I: Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011. Hal. 103

Skripsi

Skripsi Muhammad Zakaria. *Tinjauan Yuridis Kriminologis Tindak Pidana Perjudian Togel di Kabupaten Gowa (Studi Kasus di Polres Gowa Tahun 2008-2012).* Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2012.

Andi Rusli Gazali. Analisis Kriminologi dan Sosiologi Tindak Perjudian di Wilayah Sektor Tamalate Makassar. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2012

Muhammad Nur Fadlan. *Tinjauan Yuridis Tindak Pidana perjudian di Kabupaten Gowa Tahun 2006-2011.*Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2012

**Internet**

(http://dimaslova.wordpress.com/2008/11/23/karya-ilmiah-upaya-penanggulangan-perjudian/) diakses 10 agustus 2018

<http://sahadirembang.blogspot.com/2010/09/perjudian-dalam-kajian-terdahulu.html/>) diakses 10 agustus 2018

Ardiansyahnurdin, berjudi dan dampaknya.html, <http://wordpress.com/>

 <http://www.Pengertianmenurutparaahli.net>

Mc. Milliandan Scomaher dalam Admin Apipah. <http://www.diarypipah.com/2012/05/pengertian-pengertian-kualitatif.html>

<http://labhukum.com/2017/02/14/ketentuan-sanksi-tindak-pidana-perjudian/>

1. Siahaan, jokie. Perilaku menyimpang pendekatan Sosiologi.(Jakarta: PT Indeks.2009.) h. [↑](#footnote-ref-1)
2. Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya pemecahannya, (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013), h. 28 [↑](#footnote-ref-2)
3. Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013), h. 78 [↑](#footnote-ref-3)
4. (<http://dimaslova.wordpress.com/2008/11/23/karya-ilmiah-upaya-penanggulangan-perjudian/>) diakses 10 agustus 2018 [↑](#footnote-ref-4)
5. (<http://sahadirembang.blogspot.com/2010/09/perjudian-dalam-kajian-terdahulu.html/>) diakses 10 agustus 2018 [↑](#footnote-ref-5)
6. (<http://www.e-pisikologi.com/epsi/sosial_detail.asp?id=278/>) diakses pada 11 agustus 2018 [↑](#footnote-ref-6)